

PERBANDINGAN KINERJA ALGORITMA MLR, RFR, DAN DTR DALAM PREDIKSI HARGA RUMAH DI BANDUNG

Firman Nur Hidayat¹, Haekal Ahmad Zanziban², Adi Maulana Putra Hidayat³, Pratistaka 'Azmy Nurrayya⁴, Iqrom Danang Putra⁵, Fadly Dwi Kurniawan⁶, Fariz Dimas Fathin⁷

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

⁷Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

surel: ¹firmn030@gmail.com, ²haekalzanziban@gmail.com, ³ulaika83@gmail.com, ⁴azmikaka3@gmail.com, ⁵iqromwaras441@gmail.com, ⁶fadlyfai195@gmail.com, ⁷farizfathin55@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 06-07-2025

Revisi 23-07-2025

Diterima 02-08-2025

Kata kunci:

Regresi

Multiple Linear Regression

Decision Tree Regression

Random Forest Regression

Prediksi Harga Rumah

ABSTRAK

Prediksi harga rumah merupakan permasalahan penting dalam industri properti, khususnya di wilayah urban seperti Kota Bandung yang mengalami pertumbuhan pesat. Penelitian sebelumnya oleh Siregar et al. (2023) telah mengembangkan model prediksi harga rumah menggunakan algoritma *Multiple Linear Regression* (MLR), namun pendekatan ini terbatas dalam menangkap hubungan non-linear yang kompleks antar fitur. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja tiga algoritma regresi, yaitu *Multiple Linear Regression* (MLR), *Decision Tree Regression* (DTR), dan *Random Forest Regression* (RFR), dalam memprediksi harga rumah berdasarkan fitur jumlah kamar, luas bangunan, dan luas lahan. Dataset yang digunakan diperoleh dari situs Kaggle dengan total 1.459 entri setelah melalui proses pembersihan dan validasi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara sekunder, sementara metode analisis menggunakan evaluasi metrik *Mean Absolute Error* (MAE), *Mean Squared Error* (MSE), dan *Koefisien Determinasi* (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa RFR unggul dalam nilai MAE, sementara MLR menunjukkan performa lebih baik pada MSE dan R^2 setelah data dibersihkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan algoritma sangat dipengaruhi oleh kualitas data dan karakteristik fitur yang digunakan.

Penulis yang sesuai:

Firman Nur Hidayat

Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto

Email: firmn030@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang mengalami peningkatan signifikan seiring dengan pertumbuhan penduduk, urbanisasi, dan ekspansi kawasan perkotaan. Rumah tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga dipandang sebagai aset investasi bernilai tinggi, yang nilainya cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Kondisi ini menyebabkan dinamika harga rumah menjadi fluktuatif, terutama di kota-kota besar seperti Bandung yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur yang tinggi. Fenomena ini mendorong kebutuhan akan sistem prediksi harga rumah yang akurat dan dapat diandalkan, guna membantu berbagai pihak seperti calon pembeli, penjual, investor, maupun pengembang properti dalam mengambil

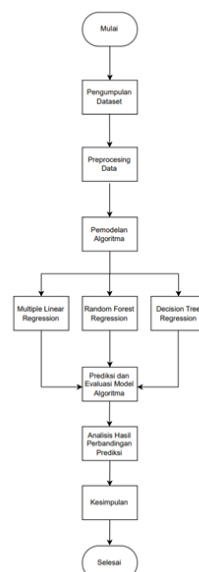
keputusan berbasis data. Studi kasus ini berfokus pada Kota Bandung, yang menjadi salah satu wilayah dengan perkembangan pasar properti yang kompetitif di Indonesia. Variasi harga rumah di wilayah ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jumlah kamar tidur, luas bangunan, dan luas lahan. Namun, dalam praktiknya, penentuan harga rumah seringkali masih mengandalkan intuisi atau pendekatan konvensional yang bersifat subjektif, sehingga rentan terhadap bias dan ketidaktepatan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk memodelkan harga rumah secara kuantitatif menggunakan pendekatan *machine learning*, salah satunya adalah studi oleh Siregar *et al.* (2023) yang mengimplementasikan *Multiple Linear Regression* (MLR) pada data harga rumah di Bandung. Penelitian tersebut mampu mencapai akurasi sebesar 77%, dan menjadi salah satu acuan penting dalam topik ini. Namun demikian, pendekatan MLR yang bersifat linear memiliki keterbatasan dalam menangkap pola non-linear dan interaksi kompleks antar variabel input, seperti yang sering ditemukan dalam data harga properti yang heterogen. Selain itu, penelitian tersebut hanya membandingkan satu jenis algoritma, tanpa adanya analisis komparatif terhadap model non-linear lainnya, serta tidak membahas secara eksplisit pengaruh *data preprocessing* terhadap performa model.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, penelitian ini mengusulkan pendekatan komparatif dengan membandingkan performa tiga algoritma regresi, yaitu MLR, *Decision Tree Regression* (DTR), dan *Random Forest Regression* (RFR) dalam memprediksi harga rumah di Bandung. Ketiga model tersebut dipilih karena mewakili pendekatan linear, tree-based, dan ensemble learning yang sering digunakan dalam regresi berbasis data tabular. Dataset yang digunakan diperoleh dari situs Kaggle, dan difokuskan pada atribut-atribut utama seperti jumlah kamar, luas bangunan, dan luas lahan. Seluruh data telah melalui tahap pembersihan terhadap *missing values* serta nilai ekstrem yang tidak logis, guna memastikan validitas hasil prediksi. Evaluasi model dilakukan menggunakan tiga metrik umum dalam regresi, yaitu *Mean Absolute Error* (MAE), *Mean Squared Error* (MSE), dan *Koefisien Determinasi* (R -Squared, R^2). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan membandingkan performa ketiga model regresi tersebut dalam konteks prediksi harga rumah di Kota Bandung, serta memberikan insight mengenai pengaruh kualitas data terhadap performa masing-masing algoritma. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi ilmiah sekaligus solusi praktis dalam pengembangan sistem prediksi harga rumah berbasis *machine learning*, yang dapat diterapkan dalam sistem pendukung keputusan untuk sektor properti di Indonesia.

2. METODE

Pada tahap ini, terdapat serangkaian langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian prediksi harga rumah di Bandung menggunakan pendekatan komparatif tiga algoritma regresi. Setiap tahapan dijelaskan dalam subbab berikut, dan divisualisasikan melalui flowchart penelitian seperti pada



Gambar 1. Alur kerja program

2.1. Pengumpulan Dataset

Dalam rangka penelitian ini, peneliti memanfaatkan dataset yang diperoleh dari Kaggle, yakni dataset mengenai harga rumah di Bandung (<https://www.kaggle.com/datasets/rafliaiping/dataset-harga-rumah-bandung>). Dataset ini terdiri dari kelas-kelas yang terkait dengan atribut-atribut yang digunakan untuk memprediksi harga rumah, antara lain jumlah kamar (kamar), luas tanah (lahan), luas bangunan (bangunan), serta beberapa atribut tambahan yang tidak terlalu krusial seperti judul, deskripsi, dan alamat. Jumlah total data dalam dataset ini mencapai 1470.

2.2. Preprocessing Data

Proses preprocessing adalah tahap yang bertujuan untuk membersihkan dan mempersiapkan data sebelum dimasukkan ke dalam model algoritma. Langkah-langkah preprocessing meliputi Menghapus Kolom yang tidak relevan (judul, deskripsi, alamat), Menghapus baris data yang memiliki nilai kosong (missing value), Mengeliminasi data yang tidak logis, seperti rumah dengan 0 kamar, 0 luas bangunan, atau 0 luas tanah. (logical filtering), Membagi data menjadi data latih dan data uji coba (splitting).

2.3. Pemodelan Algoritma

Setelah data siap digunakan, proses dilanjutkan dengan pelatihan (training) tiga algoritma regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: *Multiple Linear Regression* adalah suatu model untuk memprediksi yang menganggap adanya hubungan linier di antara sejumlah fitur numerik (seperti jumlah kamar, ukuran bangunan, dan luas tanah) dengan harga rumah. Model ini berusaha menemukan garis yang paling tepat dengan cara mengecilkan perbedaan antara nilai yang diprediksi dan nilai yang sebenarnya. *Decision Tree Regression* membagi data ke dalam cabang-cabang berdasarkan nilai fitur. Setiap percabangan didasarkan pada kondisi logis (misal: jika kamar < 3). Model ini mudah dipahami dan divisualisasikan, namun cenderung overfitting jika tidak diatur kedalamannya. *Random Forest Regression* merupakan model yang terdiri dari berbagai pohon keputusan yang dilatih dengan cara acak. Prediksi yang dihasilkan didapatkan dari rata-rata seluruh pohon.

2.4. Prediksi dan Evaluasi Model

Masing-masing model akan digunakan untuk memprediksi harga rumah pada data uji. Kinerja model kemudian dievaluasi menggunakan tiga metrik yaitu MAE (*Mean Absolute Error*) Menunjukkan rata-rata selisih nilai mutlak antara harga yang diprediksi dan harga yang sebenarnya. Semakin kecil nilai MAE, makin baik performa model tersebut, MSE (*Mean Squared Error*) Menghitung rata-rata dari kuadrat perbandingan antara prediksi dan data sesungguhnya. Nilai yang lebih rendah menandakan hasil prediksi yang lebih tepat, R² Score (*Koefisien Determinasi*) Menggambarkan seberapa banyak variasi dalam data target (harga) yang dapat diungkap oleh model tersebut. Nilai R² yang dekat dengan 1 menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan hubungan antara variabel dengan sangat baik. Evaluasi ini digunakan untuk membandingkan sejauh mana masing-masing model mampu memprediksi harga rumah dengan akurat.

2.5. Analisis Hasil Perbandingan

Setelah dilakukan evaluasi, nilai MAE, MSE, dan R² dari ketiga model akan dibandingkan untuk menentukan model dengan performa terbaik. Analisis ini juga mempertimbangkan grafik prediksi vs aktual serta diagram batang hasil evaluasi untuk visualisasi performa masing-masing algoritma.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Data Preprocessing

Dataset ini memiliki total 1470 baris dan 7 kolom. Langkah awal melibatkan pembersihan data dari nilai yang hilang (missing value) dan atribut yang tidak relevan (nilai yang bernilai 0), seperti atribut nomor, judul, alamat, dan deskripsi. Hasil. Baris-baris ini dieliminasi karena tidak mungkin memiliki nilai 0 yang nantinya akan digunakan untuk pemrosesan algoritma. Sehingga, dataset telah diperbaiki dan siap untuk tahap pemrosesan selanjutnya

| | kamar | bangunan | lahan | harga |
|---|-------|----------|-------|-----------|
| 0 | 3 | 75 | 84 | 590000000 |
| 1 | 3 | 70 | 71 | 700000000 |
| 2 | 2 | 36 | 72 | 386000000 |
| 3 | 2 | 60 | 60 | 499000000 |
| 4 | 2 | 90 | 114 | 397500000 |

Gambar 2 Hasil Setelah pembersihan data



Data di atas adalah sebagian teratas dari dataset yang telah melewati proses pembersihan, di mana atribut-atribut yang tidak diperlukan, seperti nomor, judul, alamat, dan deskripsi, telah dihilangkan. Data ini sekarang siap untuk diproses pada langkah berikutnya. Penjelasan setiap kolom:

Kamar : jumlah kamar pada rumah

Bangunan: luas bangunan rumah

Lahan : luas lahan

Harga : harga rumah tersebut

3.2. Splitting Data

Data tersebut telah melalui tahap pembersihan, dan selanjutnya, dilakukan pembagian dataset menjadi dua bagian, yaitu data latih dan data uji. Dalam tahap ini, data dibagi dengan proporsi 80% untuk data latih dan 20% untuk data uji. Penentuan proporsi ini didasarkan pada jumlah data yang mencukupi, sehingga pemilihan proporsi 80:20 dianggap lebih efektif dibandingkan dengan 70:30.

3.3. Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja tiga metode regresi *Multiple Linear Regression* (MLR), *Decision Tree Regression* (DTR), dan *Random Forest Regression* (RFR) dalam memprediksi harga rumah di Kota Bandung. Ketiga model tersebut diuji menggunakan tiga metrik, yaitu *Mean Absolute Error* (MAE), *Mean Squared Error* (MSE), dan *Koefisien Determinasi* (R^2).

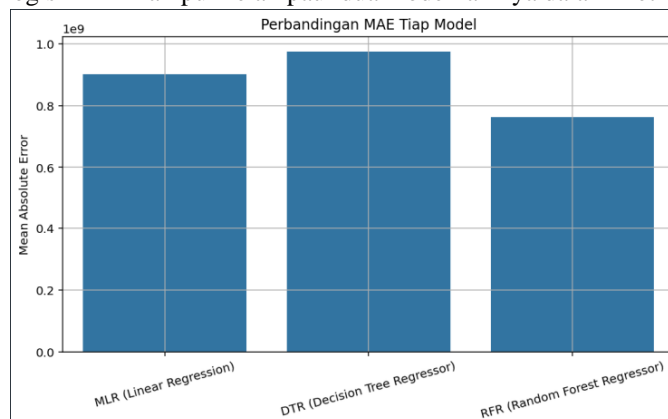
```
MLR Performance:
MAE: 900507650.7413294
MSE: 2.2749518826502208e+18
R²: 0.5475824486284604
Prediksi Harga dengan MLR: 776274971.4064753
Harga MLR Setelah Dibulatkan Rp 776 Juta

DTR Performance:
MAE: 974425151.3736123
MSE: 4.240350285922324e+18
R²: 0.15672550793482176
Prediksi Harga dengan DTR: 525000000.0
Harga DTR Setelah Dibulatkan: Rp 525 Juta

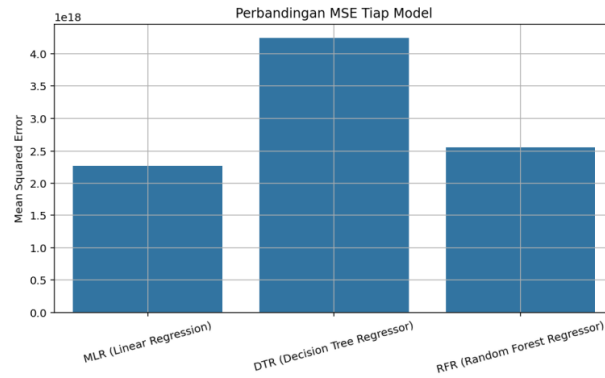
RFR Performance:
MAE: 762961848.7608086
MSE: 2.5565978007388703e+18
R²: 0.4915717885405575
Prediksi Harga dengan RFR: 570097000.0
Harga RFR Setelah Dibulatkan: Rp 570 Juta
```

Gambar. 3 Hasil dari ketiga algoritma setelah diuji dengan model MAE, MSE, dan R^2

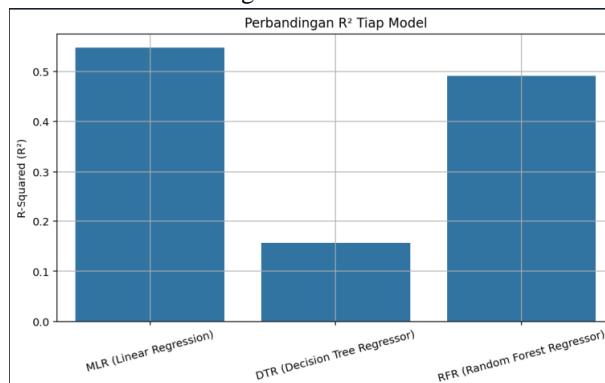
Hasil pengujian menunjukkan bahwa model *Random Forest Regression* (RFR) memberikan performa terbaik dalam metrik MAE. Hal ini mengindikasikan bahwa prediksi harga rumah yang dihasilkan oleh RFR sangat mendekati nilai aktual berdasarkan rata-rata kesalahan absolut. Dengan demikian, RFR mampu menghasilkan prediksi yang stabil dengan tingkat kesalahan yang rendah secara keseluruhan. Sementara itu, model *Multiple Linear Regression* (MLR) juga menunjukkan hasil yang cukup baik. Setelah dilakukan pembersihan data terutama dengan menghapus nilai-nilai ekstrem dan data yang tidak logis MLR mampu melampaui dua model lainnya dalam metrik MSE dan R^2 .



Gambar. 4 Hasil algoritma terbaik dari model MAE



Gambar. 5 Hasil algoritma terbaik dari model MSE

Gambar. 6 Hasil algoritma terbaik dari Model R² Score

Dan setelah melakukan perbandingan dengan menggunakan kode seperti

```
# Buat dictionary dari hasil model tiap algoritma
akurasi_model_mae = {
    "MLR (Linear Regression)": mae_mlr, "DTR (Decision Tree Regressor)": mae_dtr, "RFR (Random Forest Regressor)": mae_rfr}
akurasi_model_mse = {
    "MLR (Linear Regression)": mse_mlr, "DTR (Decision Tree Regressor)": mse_dtr, "RFR (Random Forest Regressor)": mse_rfr}
akurasi_model_r2 = {
    "MLR (Linear Regression)": r2_mlr, "DTR (Decision Tree Regressor)": r2_dtr, "RFR (Random Forest Regressor)": r2_rfr}
# Cari model dengan akurasi tertinggi
model_terbaik_mae = max(akurasi_model_mae, key=akurasi_model_mae.get)
print(f"- Model dengan akurasi terbaik berdasarkan MAE: {model_terbaik_mae} ({akurasi_model_mae[model_terbaik_mae]:.4f})")
model_terbaik_mse = min(akurasi_model_mse, key=akurasi_model_mse.get)
print(f"- Model dengan akurasi terbaik berdasarkan MSE: {model_terbaik_mse} ({akurasi_model_mse[model_terbaik_mse]:.4f})")
model_terbaik_r2 = max(akurasi_model_r2, key=akurasi_model_r2.get)
print(f"- Model dengan akurasi terbaik berdasarkan R²: {model_terbaik_r2} ({akurasi_model_r2[model_terbaik_r2]:.4f})")
```

Gambar. 7 Kode program untuk mencari hasil model terbaik

Ini menunjukkan bahwa ketika data dikelola dengan baik dan bersih, model linear yang sederhana seperti MLR dapat menghasilkan prediksi yang sangat akurat dalam menggambarkan hubungan antarvariabel.

```
- Model dengan akurasi terbaik berdasarkan MAE: RFR (Random Forest Regressor) (762961848.7608)
- Model dengan akurasi terbaik berdasarkan MSE: MLR (Linear Regression) (2274951882650220800.0000)
- Model dengan akurasi terbaik berdasarkan R²: MLR (Linear Regression) (0.5476)
```

Gambar 8 Hasil yang diberikan setelah melakukan pencarian model terbaik

Di sisi lain, model *Decision Tree Regression* (DTR) menghasilkan performa yang cukup memadai, namun cenderung kurang stabil dibandingkan dua model lainnya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh sifat DTR yang rentan mengalami overfitting terhadap data pelatihan, terutama ketika data yang digunakan terbatas atau memiliki pola yang kompleks. Penelitian ini menegaskan bahwa kualitas data memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja model regresi yang diterapkan. Langkah-langkah pembersihan data seperti menghapus nilai-nilai ekstrem dan memperbaiki data yang tidak akurat terbukti mampu meningkatkan akurasi prediksi, khususnya pada model linear seperti MLR. Oleh karena itu, meskipun MLR tampak sederhana, dengan kualitas data yang baik, model ini dapat menjadi sangat efektif. Selain itu, pendekatan komparatif yang digunakan dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai keunggulan dan keterbatasan masing-masing algoritma. Temuan ini tidak hanya menyajikan hasil numerik, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi peneliti dan praktisi dalam memilih

algoritma yang paling sesuai, berdasarkan karakteristik data dan kebutuhan aplikasi yang dihadapi. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membandingkan model secara kuantitatif sekaligus memberikan wawasan praktis yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan sistem prediksi harga rumah yang lebih baik dan efisien. Hal ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap karakteristik data dan penerapan proses prapemrosesan yang tepat sebelum menggunakan model prediktif.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan membandingkan kinerja tiga algoritma regresi *Multiple Linear Regression* (MLR), *Decision Tree Regression* (DTR), dan *Random Forest Regression* (RFR) dalam memprediksi harga rumah di Kota Bandung. Evaluasi dilakukan menggunakan metrik MAE, MSE, dan R^2 , yang menunjukkan bahwa RFR memiliki keunggulan dalam meminimalkan kesalahan absolut (MAE), sementara MLR menunjukkan performa lebih baik pada MSE dan R^2 setelah data dibersihkan dari nilai-nilai ekstrem dan tidak logis. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kualitas data dalam membangun model prediktif yang akurat serta menunjukkan bahwa algoritma linear tetap kompetitif dalam kondisi data yang optimal. Untuk pengembangan riset selanjutnya, disarankan untuk menguji model lain seperti Gradient Boosting atau XGBoost serta menerapkan validasi silang dan pemilihan fitur otomatis agar model lebih robust terhadap variasi data.

REFERENSI

- [1] R. N. T. Siregar, V. Sitorus, dan W. P. Ananta, "Analisis Prediksi Harga Rumah di Bandung Menggunakan Regresi Linear Berganda," *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, vol. 1, no. 6, pp. 395–404, Des. 2023. [Online]. Tersedia: <https://www.kaggle.com/datasets/rafliaiping/dataset-harga-rumah-bandung>
- [2] E. F. Rahayuningtyas, F. N. Rahayu, dan Y. Azhar, "Prediksi Harga Rumah Menggunakan General Regression Neural Network," *Jurnal Informatika*, vol. 18, no. 2, pp. 59–66, 2021.
- [3] A. Saiful, S. Andryana, dan A. Gunarryati, "Prediksi Harga Rumah Menggunakan Web Scraping dan Machine Learning dengan Algoritma Linear Regression," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 7, no. 1, pp. 41–50, 2021.
- [4] Alif Izzudin Ramadhan, Nafis Almajid, dan Yanuar Ginting, "Penerapan *Decision Tree Regression* dalam Memprediksi Harga Rumah di Provinsi Jawa Barat" *Jejaring Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (JPPM)*, vol. 1 no. 3, pp. 111–115, 2024.
- [5] Warjiyono, Amin Nur Rais, Ibnu Alfarobi, Sofian Wira Hadi, Wawan Kurniawan, "Analisis Prediksi Harga Jual Rumah Menggunakan Algoritma Random Forest Machine Learning" *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (JURSISTEKNI)*, vol. 6, no. 2, pp. 416–423, 2024.
- [6] Muhammad Brilliant Syifa Qolbi, Teuku Nurmansyah Puteh, Rivandi, Chaerur Rozikin, "Prediksi Harga Rumah Di Jakarta Pusat Menggunakan Algoritma Machine Learning," *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JIKB)*, vol. 16, no. 1, pp. 16-24, 2025.
- [7] Muhammad Labib Mu'tashim, Sekar Ayu Damayanti, Hanan Nadia Zaki, Toni Muhayat, Rio Wirawan, "Analisis Prediksi Harga Rumah Sesuai Spesifikasi Menggunakan *Multiple Linear Regression*" *Jurnal Informatika (IFTK)*, vol. 17, no. 3, pp. 238–245, 2021.
- [8] Rendy Amy Saputra, Aditya Pratama, "Implementasi *Decision Tree* Untuk Prediksi Harga Rumahdi Daerah Tebet" *Journal of Information System Management (JOISM)*, vol. 6, no. 2, pp. 164–170, 2025.
- [9] Ega Sri Lestari, Ida Astuti, "Penerapan *Random Forest Regression* Untuk Memprediksi Harga Jual Rumah Dan Cosine Similarity Untuk Rekomendasi Rumah Pada Provinsi Jawa Barat" *Jurnal Ilmiah FIFO*, vol. 14, no. 2, pp. 131–146, 2022.
- [10] Siska Septiyannah, Ghita Athalina, "Implementasi Algoritma *Random Forest Regression* Dalam Prediksi Harga Laptop," *Jurnal Komputer dan Informatika (JKI)*, vol. 8, no. 1, pp. 70–73, 2025.
- [11] Nuzuliarini Nuris, "Analisis Prediksi Harga Rumah Pada Machine Learning Menggunakan Metode Regresi Linear," *Article on Reserch Gate*, vol. 14, no. 2, pp. 108–112, 2024.
- [12] Indra Permiana Putra, I Ketut Gede Suhartana, "Perbandingan Akurasi Algoritma Regresi Linier, Regresi Polinomial, dan Support Vector Regression Pada Model Sistem Prediksi Harga Rumah" *Jurnal Nasional Teknologi Informasi dan Aplikasinya (JNATIA)*, vol. 1, no. 1, pp. 147–154, 2022.
- [13] Farhanuddin, Sarah Ennola Karina Sihombing, Yahfizham, "Komparasi Multiple Linear Regression dan Random Forest Regression Dalam Memprediksi Anggaran Biaya Manajemen Proyek Sistem Informasi" *Journal Of Computers And Digital Business (JCBD)*, vol. 3, no. 2, pp. 86–97, 2024.
- [14] Evita Fitri, "Analisis Perbandingan Metode Regresi Linier, *Random Forest Regression* dan Gradient Boosted Trees Regression Method untuk Prediksi Harga Rumah" *Journal Of Applied Computer Science And Technology (JACOST)*, vol. 4, no. 1, pp. 58–64, 2023.
- [15] Alfida Tegar Nurani, Adi Setiawan, Bambang Susanto, "Perbandingan Kinerja Regresi Decision Tree dan Regresi Linear Berganda untuk Prediksi BMI pada Dataset Asthma" *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, vol. 6, no. 1, pp. 34–43, 2023.

